

PEDOMAN TEKNIS

GERAKAN SAYANG PEREMPUAN OJEK ONLINE (GASPOL)



PETUNJUK TEKNIS

PEMBERDAYAAN GERAKAN SAYANG PEREMPUAN OJEK ONLINE (GASPOL)

1. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan tidak akan terlepas dari pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, mampu menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada didaerahnya, dan membantu masyarakat untuk terbebas dari keterbelakangan atau kemiskinan.

Adanya pertemuan antara Gubernur Jawa Timur dengan Perempuan Pengemudi ojek online pada tanggal 30 Desember 2021 menjadi dasar dari terbentuknya GASPOL (Gerakan Sayang Perempuan Ojek online). Para Perempuan memilih menjadi pengemudi ojek online karena tuntutan ekonomi, mereka harus mampu untuk menghidupi keluarganya namun pada saat yang bersamaan mereka juga harus tetap mengurus anak, suami, bahkan orang tua mereka. Tidak jarang ada pula anggota GASPOL yang bekerja sembari membawa anak mereka, dan ada juga anak dari pengemudi ojek online tersebut yang memiliki kebutuhan khusus namun harus tetap ikut ibu mereka untuk bekerja. Kondisi-kondisi ini tentunya semakin memberikan tekanan kepada Perempuan Pengemudi Ojek Online, karena pada saat yang bersamaan mereka harus menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sekaligus mengurus rumah tangganya. Apabila berbicara masalah keamanan, maka Perempuan yang menjadi pengemudi ojek online tentunya mereka menjadi sangat rentan dalam mengalami keekrasan seksual pada saat bekerja. Selain itu, terkadang mereka menerima diskriminasi, yaitu sering mendapatkan cancel orderan karena mereka adalah Perempuan dan penumpangnya adalah laki-laki. Selain itu, karena mereka harus bekerja sejak pagi hingga malam hari, mereka tidak memiliki kesempatan untuk pengembangan diri.

Kondisi seperti inilah yang menjadi keluhan kesah pada Perempuan pengemudi ojek online. Merespon keluhan kesah tersebut Gubernur Jawa Timur menugaskan DP3AK untuk mencari solusi dari masalah-masalah yang mereka hadapi. DP3AK Provinsi Jawa Timur kemudian membentuk GASPOL sebagai jawaban untuk permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perempuan Pengemudi Ojek Online.

2. TUJUAN

Adapun tujuan dari adanya Gerakan Sayang Perempuan Ojek Online (GASPOL) adalah membantu para perempuan ojek online untuk dapat memiliki akses pengembangan diri dan juga pengembangan rohani, serta membantu mereka untuk **dapat mandiri. Target** dari inovasi GASPOL adalah **meningkatkan perekonomian**, dan **penurunan angka kekerasan**, serta menjadikan mereka **perempuan yang berdaya dan berakhlak**.

3. PESERTA

Peserta pemberdayaan GASPOL adalah mereka para perempuan pengemudi ojek online yang sudah terdaftar sebagai anggota GASPOL.

4. PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN

Beberapa pemberdayaan yang diberikan kepada anggota GASPOL adalah sebagai berikut :

1) Kelas Memasak

- Kelas memasak adalah pemberian keterampilan memasak yang dipandu oleh trainer profesional. Dalam kelas memasak peserta diberikan pengetahuan tentang mengolah bahan makanan yang dapat dijual Kembali dengan modal yang ekonomis, selain itu para peserta kelas memasak juga diberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara menentukan harga suatu makanan, cara pengemasan makanan agar menarik, dan cara marketing dan menjualnya.
- Kelas memasak dilakukan selama 2 kali pertemuan.

2) Kelas Politik dan Kelas Hukum

- Kelas Politik dan Kelas Hukum dilakukan dengan bekerja sama dengan fakultas Fisip universitas Airlangga dan Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Dalam kelas politik dan kelas hukum para peserta diberikan pengetahuan dasar terkait politik dan hukum.
- Kelas politik dan kelas hukum dilaksanakan selama 6 kali pertemuan.

3) Kelas Jujitsu

- Kelas Jujitsu bekerjasama Ikatan jujitsu Indonesia. Peserta diberikan pelatihan terkait dengan jujitsu dari Tingkat dasar untuk pertahanan diri saat mereka bekerja sebagai pengemudi ojek online.
- Kelas jujitsu dilaksanakan setiap 1 kali seminggu.

4) Kelas Make UP

- Kelas Make UP dilaksanakan dengan bekerja sama dengan brand kecantikan. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan makeup yang dipandu oleh MUA Profesional. Pada saat pelatihan peserta juga diberikan seperangkat alat makeup dasar.
- Kelas Make UP dilaksanakan selama 4 Kali tatap Muka.

5) kegiatan Kerohanian

- Kegiatan Kerohanian terdiri dari 2, yaitu untuk yang beragama muslim dan yang beragama Kristen. Kegiatan kerohanian dipandu oleh pemuka agama. Dalam kelas kerohanian muslim dilaksanakan pengajian, pelatihan hadrah, pelatihan pemulasaran jenazah, dan lain-lain.
- Kegiatan kerohanian dilaksanakan setiap minggu pada hari kamis.

5. EVALUASI

Evaluasi dari pelaksanaan pemberdayaan bagi GASPOL dilakukan 1 tahun sekali, untuk mengukur bagaimana Tingkat keberhasilan pelatihan yang telah diberikan serta menampung saran, masukan dan kritikan guna meningkatkan kualitas pemberdayaan yang diberikan.